

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian teori dan prosedur pengukuran di atas, maka dalam kesempatan ini, penulis bermaksud menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PRONA secara sistematis di Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan melalui proses persiapan yang terdiri dari kegiatan koordinasi dan penyuluhan, proses pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pengumpulan data yuridis, pengumpulan data fisik, pemeriksaan tanah, keputusan pemberian hak atas tanah, proses sertifikat dan penyerahan sertifikat serta laporan.
2. Permasalahan yang dihadapi penulis dalam proses pengukuran yaitu adanya metode pengukuran dan penggunaan software yang belum dikenal dan dikuasai.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan saat pengukuran ialah dengan melatih diri dengan sungguh-sungguh mengenai alat, metode, hingga software yang digunakan hingga dikuasai sepenuhnya.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan berdasarkan kesimpulan di atas, adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilaksanakan penyuluhan yang lebih intensif terhadap warga masyarakat calon peserta PRONA agar mengurangi perbedaan persepsi mengenai maksud dan tujuan PRONA, manfaat pemilikan sertifikat bagi masyarakat serta mengurangi kesalahan-kesalahan dalam bidang teknis yang mengakibatkan sertifikat menjadi terlambat diproses atau tertinggal dari proses sertifikat yang sudah lengkap persyaratannya.
2. Untuk menjadikan kualitas yang lebih baik lagi, penulis berharap mahasiswa Survey Pemetaan & Informasi Geografis dibekali mengenai semua metode pengukuran serta mengenai software-software yang mendukung proses pengukuran, pengolahan, hingga penggambaran peta.
3. Disarankan masyarakat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang pertanahan serta pentingnya kesadaran hukum untuk mensertipikatkan tanahnya agar dapat terhindar dari konflik sengketa tanah.